

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Menurut pembahasan hasil studi yang telah dilakukan pada Bab IV, merupakan hasil dari pengolahan data penelitian yang didapatkan melalui setiap tahapan metode DBR (*Design Based Research*) terkait media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar kebutuhan rancangan desain *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi merujuk pada persyaratan teoritis dan praktis di lapangan berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari kusioner yang disebar melalui media elektronik *google form* kepada kepala sekolah dan pendidik sekolah dasar negeri maupun swasta. Hasil dari kusioner tersebut diperoleh hasil bahwa media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi itu sangat diperlukan untuk memudahkan pendidik dalam mendapatkan informasi awal terkait capaian 6 aspek kemampuan fondasi peserta didik dengan tujuan menghilangkan tes calistung, observasi Assessment dilaksanakan pada minggu ke 2 MPLS, data tersebut diolah melalui proses manajemen risiko dan hasil observasi tersebut dipergunakan oleh pendidik untuk menyiapkan pembelajaran berdiferensiasi bagi peserta didiknya.
2. Merumuskan rancangan desain *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi dibuat berdasarkan efisiensi dan efektifitas media, kesesuaian materi yang diperlukan melalui pengembangan butir perilaku dari 6 aspek kemampuan fondasi dapat dilihat pada

assessment diagnostik awal transisi PAUD-SD, pengolahan data melalui proses manajemen risiko melalui pengembangan aspek analisis problematika berdasarkan capaian awal peserta didik berbasis manajemen risiko, pengembangan aspek saran pemecahan problematika berdasarkan analisis capaian awal peserta didik berbasis manajemen risiko sampai menghasilkan data yang akan memudahkan pendidik saat menyiapkan materi menuju pembelajaran berdiferensiasi melalui tindak lanjut kesiapan guru berdasarkan capaian peserta didik berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mencapai mutu pendidikan terbaik dan optimal bagi peserta didiknya.

3. Kelayakan rancangan desain *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi dilakukan peneliti dengan cara menguji kelayakan aplikasi melalui proses validasi oleh validator ahli meliputi validator ahli bidang kurikulum dan desain, validator ahli bidang materi, serta validator ahli bidang media. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi yang dibuat oleh peneliti sampai media tersebut dinyatakan layak untuk dipergunakan dilapangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa implikasi yang terkait dengan penelitian baik dari segi praktis, segi teoritis, segi kebijakan maupun segi aksi sosial.

1. Hasil pengolahan data dengan metode DBR berbasis manajemen risiko menunjukkan bahwa proses yang dilakukan melalui media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kinerja pendidik karena media tersebut bersifat efektif dan efisien

untuk digunakan dalam mencari informasi awal capaian peserta didiknya. (Praktis)

2. Penelitian menunjukkan bahwa media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko (dari mulai tahap observasi capaian peserta didik, analisa problematika, saran pemecahan problematika hingga tindak lanjut dalam segi kesiapan guru menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya) menuju pembelajaran berdiferensiasi merupakan solusi dan inovasi untuk mengatasi problematika miskonsepsi masa transisi PAUD-SD terutama pada proses perpindahan jenjang sekolah dari fase fondasi ke fase A serta menggabungkan antara ilmu pengetahuan dengan teknologi (IPTEK) dalam bentuk *e-assessment*. (Teoritis)
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu inovasi yang menunjang pada arah kebijakan pemerintah dalam rangka mewujudkan 3 target utama Transisi PAUD-SD yang menyenangkan. (Kebijakan)
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap masa transisi PAUD-SD peserta didik karena melalui media ini, pendidik memperoleh data yang otentik saat melaksanakan observasi dilapangan sehingga mempermudah pendidik untuk menyiapkan pembelajaran yang berdiferensiasi sehingga tercapailah 6 aspek kemampuan fondasi peserta didik dengan optimal. (Aksi Sosial)

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan implikasi sebelumnya, peneliti meyakini bahwa penelitian ini tidak akan berhenti di sini. Pengembangan pengetahuan, wawasan, dan media digital yang lebih canggih tentu akan berkembang seiring berjalannya waktu. Selain itu, akan ada banyak inovasi baru yang lebih efisien dan efektif untuk mengembangkan media *e-assessment* yang belum pernah ada sebelumnya. Pengembangan media *e-assessment* ini terutama diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pendidik untuk mengatasi masalah miskonsepsi selama transisi dari PAUD ke SD. Karena ini akan menghasilkan temuan yang lebih baik, para peneliti menyarankan hal-hal berikut:

- 1) Penelitian ini bekerja sama untuk membuat perangkat pembelajaran yang lengkap, yang mencakup modul ajar, media pembelajaran, dan penilaian (penilaian) melalui media elektronik. Namun, satu aspek dari perangkat pembelajaran, yaitu persiapan media pembelajaran, belum berhasil. Akibatnya, diharapkan bahwa peneliti akan melakukan kegiatan uji coba untuk mempersiapkan media pembelajaran.
- 2) Kelemahan penelitian ini, yaitu pelaksanaan uji coba yang tidak ideal. Hal ini terjadi karena peneliti kurang mempersiapkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan uji coba dengan media *e-assessment* tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus lebih matang
- 3) Peneliti menyarankan pendidik untuk menggunakan media *e-assessment* diagnostik awal transisi PAUD-SD berbasis manajemen risiko menuju pembelajaran berdiferensiasi karena proses pengolahan data yang dilakukan melalui media *e-assessment* akan memudahkan mencari informasi awal terkait capaian awal 6 aspek kemampuan fondasi secara efektif dan efisien sehingga memudahkan pendidik untuk menyiapkan materi pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya.